


Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Melalui Media *Marketplace Facebook*

Roy Dedi Ansarika¹, Kristi Endah Ndilosa Ginting², Yeni Ariesa³,
Holfian Daulat Tambun Saribu⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email: roydediansarikaginting@gmail.com

<p>Received: Mei 02 2025 Reviewed: Mei 05, 2025; Accepted: Mei 06, 2025; Published: Mei 07, 2025; DOI. https://doi.org/10.61930/melayani</p>	 <p>Copyright ©2025 by Roy Dedi Ansarika, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.</p>
--	--

Abstrak

Pemasaran digital menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era ekonomi digital. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan media digital secara optimal, khususnya Marketplace Facebook yang memiliki potensi besar menjangkau pasar lokal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pelaku UMKM dalam memasarkan produk melalui Marketplace Facebook secara daring menggunakan Zoom. Metode pelaksanaan meliputi seminar online, workshop, praktik langsung, dan evaluasi pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil membuat dan mengunggah produk ke Marketplace, dengan sebagian besar mulai menerima interaksi dari calon pembeli dalam waktu singkat. Pelatihan ini terbukti efektif dalam mendorong adopsi teknologi pemasaran sederhana yang mudah diakses oleh UMKM.

Kata kunci: *UMKM, Facebook Marketplace, Pelatihan Daring.*

Abstract

Digital marketing is an urgent need for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital economy era. However, many MSMEs still do not understand how to optimally utilize digital media, especially the Facebook Marketplace which has great potential to reach the local market. This community service activity aims to improve the literacy and skills of MSMEs in marketing products through the Facebook Marketplace online using Zoom. The implementation methods include online seminars, workshops, direct practice, and pre-test and post-test evaluations. The results of the activity showed that all participants succeeded in creating and uploading products to the Marketplace, with most starting to receive interactions from potential buyers in a short time. This training has proven effective in encouraging the adoption of simple marketing technology that is easily accessible to MSMEs.

Keywords: *MSMEs, Facebook Marketplace, Online Training.*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di perguruan tinggi (Cantú-Ortiz et al., 2020). Salah satu penggunaan AI yang semakin banyak digunakan adalah untuk membantu penulisan akademik. Teknologi seperti *ChatGPT* memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan ide, mempercepat penulisan draf, serta memperbaiki susunan dan gaya tulisan ilmiah (Lingard, 2023). Perkembangan ini menunjukkan adanya perubahan besar di dunia akademik, di mana kemampuan menggunakan teknologi digital dan memahami AI menjadi hal penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tulisan ilmiah.

Penulisan akademik yang dulunya dianggap rumit dan memakan waktu, sekarang bisa dilakukan dengan lebih cepat berkat bantuan AI (Khalifa & Albadawy, 2024). Mahasiswa yang sering mengalami kesulitan saat memulai tulisan atau menyusun ide kini terbantu dengan adanya prompt dan teknologi berbasis bahasa alami. AI tidak hanya membantu secara teknis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih teratur dalam menyusun argumen dan alur tulisan (Kim et al., 2022). Karena itu, penggunaan AI dalam kegiatan belajar dan riset menjadi peluang besar untuk meningkatkan semangat dan kemampuan menulis mahasiswa (Song & Song, 2023).

Salah satu metode yang sering dipakai dalam penulisan ilmiah adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang membutuhkan ketelitian dalam mencari, menilai, dan menyusun berbagai sumber pustaka yang sesuai (Azarian et al., 2023; Pati & Lorusso, 2018). Namun, proses ini sering dirasa sulit oleh banyak mahasiswa. Dengan adanya alat bantu seperti *ChatGPT* dan *Scite.ai*, pencarian referensi, pengelompokan tema penelitian, dan penulisan analisis bisa dilakukan lebih cepat dan terarah. Karena itu, AI menjadi cara yang praktis dan efisien untuk membantu penulisan artikel ilmiah yang berbasis kajian literatur sistematis (de la Torre-López et al., 2023; Wagner et al., 2022).

Masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain adalah masih sedikitnya jumlah publikasi ilmiah, rendahnya semangat menulis dari mahasiswa, serta kurangnya kerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam membuat publikasi. Untuk membantu mengatasi hal tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan solusi berupa pelatihan penulisan artikel dengan pendekatan *Systematic Literature Review* yang didukung oleh teknologi AI. Dalam pelatihan ini, peserta akan belajar cara menentukan ide dan topik penelitian, menyusun kerangka tulisan, serta mencari referensi ilmiah secara efisien dengan bantuan *Scite.ai* untuk menemukan hasil penelitian yang relevan dan terbaru.

Penggunaan AI dalam penulisan akademik terbukti memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Studi terhadap 60 siswa kelas XI menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan setelah menggunakan *ChatGPT* (nilai signifikansi $0,00 < 0,05$) dibandingkan metode konvensional (Roisah & Widyaningsih, 2024). Penelitian lain pada 27 mahasiswa Universitas Ekasakti Padang mencatat peningkatan *self-efficacy* dari 80% menjadi 90% pada pengguna Diffit, serta skor menulis 80% pada kelompok Brisk dan Mendeley (Ikhsan & Satria, 2024). AI juga membantu dalam mengecek relevansi referensi dan menyusun sintesis literatur, terutama dalam metode SLR, seperti yang dijelaskan dalam tinjauan sistematis tentang enam peran utama AI dalam penulisan akademik (Khalifa & Albadawy, 2024). Studi lain membuktikan bahwa AI meningkatkan aspek grammar, kosakata, dan koherensi tulisan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Nandha, 2024). Selain itu, 86% mahasiswa merasa terbantu oleh AI

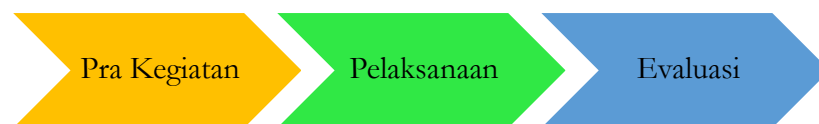
dalam proses menulis dengan skor persepsi positif rata-rata 4,12 dari skala 1–5 (Utami et al., 2023).

Penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa penggunaan model SAMR yang menggabungkan teknologi dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, dengan ukuran efek (Cohen's d) sebesar 0,85 (Ummah, 2025). Di tingkat perguruan tinggi, pelatihan penggunaan AI bagi dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran berhasil meningkatkan kapasitas menulis dan riset, serta memperkuat kolaborasi dan produktivitas akademik melalui berbagai alat AI (Riyanto, 2024). Selain itu, Survei persepsi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa terbantu oleh AI dalam proses penulisan, dengan skor rata-rata 4,12 (skala 1–5), yang mencerminkan dukungan kuat terhadap peran AI dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam menghasilkan karya ilmiah (Kurniahtunnisa et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan strategis dalam pemanfaatan AI untuk penulisan akademik, khususnya dalam pendekatan *Systematic Literature Review*. Diharapkan melalui kegiatan ini, mahasiswa UMMAT dapat lebih termotivasi dan terampil dalam menulis artikel ilmiah, meningkatkan kuantitas publikasi ilmiah di lingkungan kampus, serta mendorong kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Universitas Muhammadiyah Mataram pada tanggal 19 April 2025 yang bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari tiga program studi, yaitu 30 orang dari Ekonomi Syariah, 12 orang dari PGMI, dan 8 orang dari Komunikasi Penyiaran Islam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dengan dua topik utama. Topik pertama membahas cara menyusun paper menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yang meliputi tahap identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur. Topik kedua membahas pemanfaatan *ChatGPT* dalam penulisan karya ilmiah, mulai dari menentukan ide dan topik penelitian, menyusun kerangka tulisan, hingga menganalisis data. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan *Scite.ai*, yaitu alat bantu untuk mencari dan menilai referensi penelitian yang relevan dan terbaru. Setelah sesi ceramah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Dalam sesi ini, mahasiswa menerapkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan dari dosen, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3.1 Tahap Pra Kegiatan

Pada tahap ini, Tim PKM menyusun materi yang akan disampaikan kepada mitra disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Penyusunan materi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang tepat dan bermanfaat bagi peserta kegiatan. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi awal dengan mitra termasuk menyampaikan informasi penting terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Informasi tersebut mencakup lokasi pelaksanaan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta perlengkapan pribadi yang perlu dibawa oleh peserta, seperti laptop, alat tulis, atau dokumen pendukung lainnya.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga rangkaian utama yang saling berkaitan. Pertama, penyampaian Materi 1 yang membahas tentang teknik menyusun paper dengan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai langkah-langkah dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun literatur secara sistematis. Kedua, penyampaian Materi 2 yang fokus pada optimalisasi penggunaan *ChatGPT* dalam penulisan karya ilmiah. Materi ini mencakup cara menentukan ide dan topik penelitian, menyusun kerangka tulisan, melakukan analisis data, serta memanfaatkan *Scite.ai* sebagai alat bantu untuk mencari dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian yang relevan dan terbaru. Ketiga, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung, di mana peserta diberi kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari secara bertahap dengan bimbingan langsung dari Pemateri.

3.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan sebagai bentuk penilaian terhadap pemahaman dan kemampuan mitra dalam menerapkan materi yang telah disampaikan. Instrumen evaluasi adalah angket skala Likert sebanyak 10 pernyataan dengan lima *option*. Evaluasi ini difokuskan pada tingkat pemahaman mahasiswa selama kegiatan dan hasil akhir berupa *output* paper yang ditulis oleh masing-masing mahasiswa. Penilaian dilakukan dengan melihat sejauh mana mitra mampu menyusun paper sesuai dengan kaidah *Systematic Literature Review (SLR)*, memanfaatkan fitur-fitur *ChatGPT* dalam proses penulisan, serta menggunakan *Scite.ai* untuk menelusuri referensi yang relevan dan mendukung topik yang dibahas. Hasil evaluasi ini menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan sekaligus bahan masukan untuk perbaikan di kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan AI dalam kepenulisan akademik telah membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas penulisan artikel ilmiah. Melalui pendekatan yang inovatif, program ini bertujuan memberikan strategi cepat dan efisien dalam menghasilkan karya tulis akademik yang sesuai standar ilmiah. Berikut disajikan uraian komprehensif mengenai proses dan hasil yang telah dilaksanakan, mulai dari tahap pra-kegiatan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

4.1 Tahap Pra Kegiatan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan adanya perencanaan strategis dan koordinasi yang optimal dari tim PKM. Dengan mempertimbangkan bahwa mitra sasaran merupakan kalangan mahasiswa, tim pelaksana secara cermat merancang materi pelatihan yang bersifat relevan dan adaptif terhadap kebutuhan nyata serta permasalahan yang kerap dihadapi oleh mitra. Materi yang disusun tidak hanya berisi paparan teoritis, tetapi juga menekankan pada pendekatan praktis yang solutif, sehingga diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kapasitas mitra. Untuk meningkatkan efektivitas

penyampaian informasi, materi tersebut disajikan dalam bentuk presentasi PowerPoint yang memuat poin-poin penting secara ringkas dan sistematis. Pendekatan visual ini bertujuan untuk memudahkan mitra dalam memahami substansi materi yang disampaikan oleh pemateri selama kegiatan berlangsung.

Di samping penguatan aspek substansi materi, tim PKM juga menunjukkan kesungguhan dalam menyiapkan berbagai sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Kebutuhan dasar mitra, seperti perangkat laptop, alat tulis, serta kelengkapan individu lainnya telah dipastikan ketersediaannya sebelum kegiatan dimulai. Selain itu, aspek teknis seperti pemilihan lokasi kegiatan yang representatif, kelengkapan media presentasi seperti LCD projector, sistem pengeras suara, dan perangkat pendukung lainnya juga telah dipersiapkan dengan baik melalui koordinasi yang terencana. Kesiapan infrastruktur ini menjadi indikator bahwa tahap persiapan telah dilaksanakan secara menyeluruh dan optimal. Dengan demikian, tahapan ini tidak hanya mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan secara teknis, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap tercapainya tujuan utama dari kegiatan PKM secara keseluruhan.

4.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dimulai pada pukul 08.30-12.00 WITA dengan pembukaan yang dipandu oleh moderator. Tahapan awal pelaksanaan diawali dengan pengenalan narasumber serta penyampaian garis besar tujuan dan manfaat kegiatan yang akan diperoleh oleh mitra (mahasiswa). Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis mengenai strategi penulisan ilmiah berbasis teknologi AI. Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi utama yang berfokus pada tahapan-tahapan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun literatur secara sistematis. Penjelasan disampaikan dengan dukungan media presentasi *PowerPoint* yang memuat langkah-langkah secara visual dan terstruktur, guna mempermudah pemahaman peserta terhadap proses penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Materi Menyusun SLR.

Pada sesi berikutnya, disampaikan materi kedua yang membahas pemanfaatan teknologi AI, khususnya *ChatGPT*, dalam mendukung penulisan karya ilmiah secara lebih efektif. Materi ini mencakup cara menentukan ide dan topik penelitian yang tepat, menyusun kerangka tulisan yang logis, serta melakukan analisis data berbasis teks. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan penggunaan *Scite.ai* sebagai alat bantu dalam mencari serta mengevaluasi literatur ilmiah yang relevan dan terkini. Kombinasi

penggunaan *ChatGPT* dan *Scite.ai* ini dinilai sangat bermanfaat untuk memperkuat argumen dan validitas tulisan akademik. Tingkat antusiasme peserta selama penyampaian materi terlihat sangat tinggi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 yang memperlihatkan partisipasi aktif mitra dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Beberapa peserta bahkan menyatakan bahwa mereka telah mengenal *ChatGPT* sebelumnya, namun melalui kegiatan ini mereka mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan terarah mengenai pemanfaatannya dalam konteks penulisan ilmiah.



Gambar 2. Sesi Diskusi Dan Pendampingan Yang Dilakukan Oleh Narasumber

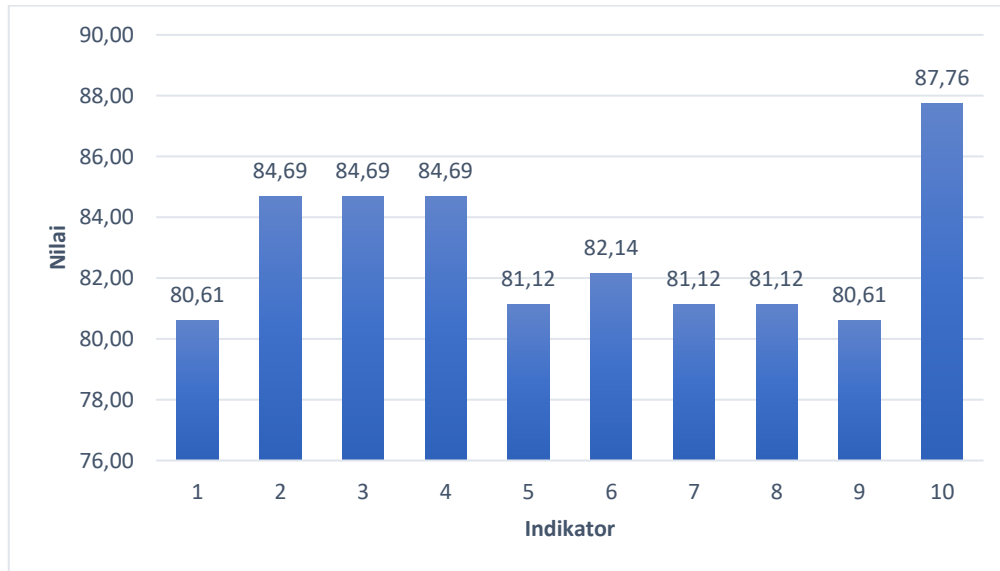
Setelah seluruh sesi materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan intensif melalui sesi bimbingan langsung. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, mendiskusikan kesulitan yang dihadapi, serta mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajari. Tujuan utama dari sesi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap mitra memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan dalam penulisan karya ilmiah mereka. Proses pendampingan dilakukan secara interaktif dan responsif terhadap kebutuhan peserta, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan solutif. Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan baik dan memperoleh tanggapan positif dari peserta, yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas literasi akademik mahasiswa.

4.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir kegiatan, setiap mitra diberikan tugas untuk menyusun sebuah karya tulis ilmiah dengan menerapkan langkah-langkah sistematis yang telah dipelajari selama sesi pelatihan. Langkah-langkah tersebut mencakup identifikasi permasalahan atau topik penelitian, seleksi literatur yang relevan, serta penyusunan kerangka tulisan secara logis dan terstruktur. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dengan menilai kualitas argumentasi yang disampaikan, koherensi isi tulisan, serta kesesuaian struktur karya dengan standar penulisan ilmiah. Selain itu, kemampuan mitra dalam menyampaikan gagasan secara sistematis dan berdasarkan referensi ilmiah yang kredibel menjadi aspek penting dalam proses penilaian.

Di samping penilaian terhadap aspek penulisan akademik, proses evaluasi juga mencakup penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan, seperti *ChatGPT* dan *Scite.ai*. Penilaian diarahkan untuk melihat sejauh mana mitra dapat memanfaatkan kedua platform tersebut dalam mendukung proses penyusunan karya ilmiah, mulai dari tahap eksplorasi ide, pengembangan argumen, hingga pencarian serta evaluasi sumber referensi ilmiah yang relevan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar mitra mampu mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi tersebut secara optimal ke

dalam proses penulisan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi AI dalam kegiatan akademik memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Adapun data hasil evaluasi secara rinci disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Data Hasil Evaluasi Mitra

Hasil evaluasi kegiatan pada Gambar 3 menunjukkan respons yang sangat positif dari para peserta. Rata-rata nilai keseluruhan mencapai 82,86 yang termasuk dalam kategori sangat baik, mencerminkan antusiasme dan apresiasi tinggi terhadap materi dan metode pelatihan yang diberikan. Meskipun demikian, terdapat dua indikator yang memperoleh nilai terendah, yaitu sebesar 80,61, yakni pada aspek pemahaman mahasiswa terhadap langkah-langkah menyusun artikel dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) serta keyakinan diri mahasiswa bahwa artikel yang mereka susun dapat dikembangkan untuk dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut masih memerlukan pendampingan dan penekanan lebih lanjut dalam sesi pelatihan berikutnya. Sementara itu, indikator dengan nilai tertinggi sebesar 87,76 diperoleh dari pernyataan bahwa pelatihan ini memberikan motivasi dan pengetahuan baru untuk terus menulis artikel ilmiah ke depannya. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membangun semangat dan minat mahasiswa untuk aktif menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan akademik mereka.

Hasil evaluasi dengan rata-rata nilai sebesar 82,86 mengindikasikan bahwa informasi dan pengetahuan dalam kegiatan ini diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa. Secara umum, peserta merasa puas terhadap isi, penyampaian materi, dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini. Nilai tertinggi sebesar 87,76 pada indikator motivasi dan pengetahuan baru menandakan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam membangkitkan semangat dan minat mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah. Namun, dua indikator dengan nilai terendah sebesar 80,61 menunjukkan adanya tantangan yang masih dirasakan oleh peserta, yaitu dalam memahami langkah-langkah menulis artikel menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan dalam membangun keyakinan bahwa tulisan mereka layak untuk dipublikasikan. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun pelatihan berhasil memberikan inspirasi, beberapa aspek teknis dan psikologis masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan. Pertama, dibutuhkan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan aplikatif khususnya terkait metode *Systematic Literature Review* (SLR) agar mahasiswa tidak hanya memahami secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam penulisan artikel. Kedua, perlu adanya strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri akademik mahasiswa. Ini dapat dilakukan melalui pendekatan berbasis pemberdayaan, seperti menghadirkan narasumber inspiratif atau mentor yang telah berhasil mempublikasikan artikel ilmiah. Ketiga, melihat antusiasme yang tinggi, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi program pembinaan berkelanjutan, seperti mentorship, writing clinic, atau pelatihan intensif berbasis AI yang berkesinambungan. Keempat, keberhasilan pelatihan ini memperkuat bukti bahwa integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam dunia akademik sangat relevan dan bermanfaat. Oleh karena itu, pengembangan modul, panduan praktis, dan pelatihan penggunaan AI untuk penulisan ilmiah perlu terus diupayakan untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) mendapat tanggapan yang sangat baik dari para peserta. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil evaluasi sebesar 82,86 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa materi dan cara penyampaian pelatihan disukai oleh mahasiswa, serta mampu memberikan semangat dan pengetahuan baru, terutama dalam mendorong keinginan mereka untuk menulis artikel ilmiah. Namun demikian, terdapat dua aspek yang nilainya paling rendah sebesar 80,61, yaitu pemahaman mahasiswa tentang langkah-langkah menulis artikel dengan pendekatan SLR dan rasa percaya diri bahwa tulisan mereka layak untuk dipublikasikan. Ini berarti bahwa meskipun pelatihan berhasil menumbuhkan semangat, masih dibutuhkan penguatan dari segi pemahaman teknis dan keyakinan diri mahasiswa dalam menerapkan metode SLR dan menyiapkan tulisan ilmiah.

Saran penting yang perlu segera dilakukan adalah mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih praktis tentang metode SLR. Pelatihan ini sebaiknya dibuat lebih mendalam dan langsung dipraktikkan, agar mahasiswa tidak hanya tahu teorinya, tapi juga bisa menerapkannya secara langsung lewat kegiatan seperti workshop penulisan, bimbingan membuat kerangka artikel, dan latihan menulis kajian pustaka secara sistematis. Pelatihan lanjutan ini diharapkan bisa menjawab tantangan yang muncul sebelumnya, terutama rendahnya pemahaman langkah-langkah SLR dan kurangnya keyakinan mahasiswa terhadap kualitas tulisan mereka. Dengan adanya pelatihan yang langsung dipraktikkan, mahasiswa akan lebih terarah, percaya diri, dan siap untuk menulis artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azarian, M., Yu, H., Shiferaw, A. T., & Stevik, T. K. (2023). Do We Perform Systematic Literature Review Right? A Scientific Mapping and Methodological Assessment. *Logistics*. 7(4), 89 <https://doi.org/10.3390/logistics7040089>
- Cantú-Ortiz, F. J., Galeano Sánchez, N., Garrido, L., Terashima-Marin, H., & Brena, R. F. (2020). An artificial intelligence educational strategy for the digital transformation. *International Journal on Interactive Design and Manufacturing*. 14, 1195-1209 <https://doi.org/10.1007/s12008-020-00702-8>

- de la Torre-López, J., Ramírez, A., & Romero, J. R. (2023). Artificial intelligence to automate the systematic review of scientific literature. *Computing*, 105(10), 2171-2194 <https://doi.org/10.1007/s00607-023-01181-x>
- Ikhsan, M. K., & Satria, W. (2024). Students' Writing Ability By Using AI Generative Tools; Diffit, Brisk, Mendeley. *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 8(1), 58-64. <https://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JILP/article/view/692>
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5, 100145. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666990024000120>
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using artificial intelligence in academic writing and research: An essential productivity tool. In *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*. Volume 5, 100145 <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Kim, M. K., Kim, N. J., & Heidari, A. (2022). Learner experience in artificial intelligence-scaffolded argumentation. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 47(8), 1301-1316. <https://doi.org/10.1080/02602938.2022.2042792>
- Kurniahtunnisa, Maria Yasinta Manuel, Mellyatul Aini, T. P. A. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 47-59. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria>
- Lingard, L. (2023). Writing with *ChatGPT*: An Illustration of its Capacity, Limitations & Implications for Academic Writers. In *Perspectives on Medical Education*, 12(1), 261 <https://doi.org/10.5334/pme.1072>
- Marisa Shermia Nandha, H. W. (2024). The Impact Of Artificial Intelligence On Students' English Writing Proficiency In Language Learning. *International Proceedings Universitas Tulungagung*, 6. 1211-1221. <https://unita.ac.id/news/agenda/call-for-paper-international-conference-ic-for-multidiciplinary-studies>
- Maslakhatu Nurul Ummah, Wahyudi Siswanto, K. A. (2025). Implikasi Etika Keilmuan Dalam Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Pada Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Man 2 Mojokerto. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1), 179-191. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to Write a Systematic Review of the Literature. *Health Environments Research and Design Journal*, 11(1), 15-30 <https://doi.org/10.1177/1937586717747384>
- Riyanto, A. (2024). *Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence) dalam Penulisan Akademik, Riset, dan Analisis: Dosen FEB Unpad Tingkatkan Kompetensi dengan Pelatihan Pemanfaatan AI (Artificial Intelligence)*. FEB Unpad. <https://feb.unpad.ac.id/pemanfaatan-ai-artificial-intelligence-dalam-penulisan-akademik-riset-dan-analisis-dosen-feb-unpad-tingkatkan-kompetensi-dengan-pelatihan-pemanfaatan-ai-artificial-intelligence/>
- Roisah, S., & Widyaningsih, T. L. (2024). The impact of *ChatGPT* use on EFL students' writing ability. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(3), 191-199. <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Concept/article/view/1403>

- Song, C., & Song, Y. (2023). Enhancing academic writing skills and motivation: assessing the efficacy of *ChatGPT* in AI-assisted language learning for EFL students. *Frontiers in Psychology*. 14, 1260843 <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1260843>
- Utami, S. P. T., Andayani, Winarni, R., & Sumarwati. (2023). Utilization of artificial intelligence technology in an academic writing class: How do Indonesian students perceive? *Contemporary Educational Technology*. 15(4) 1-13 <https://doi.org/10.30935/cedtech/13419>
- Wagner, G., Lukyanenko, R., & Paré, G. (2022). Artificial intelligence and the conduct of literature reviews. *Journal of Information Technology*. 37(2), 209-226 <https://doi.org/10.1177/02683962211048201>